

Utari, D. 2008. Peran Perawat dan Bidan dalam Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Jawa Tengah. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Sumaryani, Ns, M.Kep., Sp.Mat

INTISARI

Angka kematian bayi di Indonesia masih yang tertinggi diantara negara-negara ASEAN yaitu 35/1000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian bayi tersebut adalah penyakit infeksi saluran nafas dan diare yang dapat dicegah salah satunya dengan pemberian ASI secara tepat dan benar. Berdasarkan SDKI 2002-2003, sekitar 95,5 % balita sudah mendapat ASI, namun hanya 38,7 % balita mendapatkan ASI satu jam pertama setelah lahir.

Inisiasi menyusu dini (IMD) adalah permulaan menyusu dini satu jam setelah lahir. Faktor utama keberhasilan IMD yaitu penolong persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perawat dan bidan dalam IMD selaku penolong persalinan di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan uji statistik deskriptif. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel 12 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu dengan distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian Peran Perawat dan Bidan dalam Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Soeradji Tirtonegoro-Klaten Jawa Tengah secara keseluruhan yaitu peran sebagai pemberi asuhan baik dengan prosentase 50 %, peran sebagai pendidik baik (50 %), peran sebagai konselor sebagian perawat dan bidan sudah melaksanakannya dengan baik dan sebagian kurang, peran sebagai pembela/pelindung baik (58,3 %), peran sebagai pembaharu kurang (58,3%) dan peran sebagai kolaborator kurang (50 %).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perawat dan bidan kurang berperan dalam memberikan konseling, sebagai pembaharu dan kolaborator. Saran untuk perawat dan bidan sebaiknya meningkatkan peran-perannya dalam inisiasi menyusu dini melalui pelatihan-pelatihan, dan bagi RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten hendaknya menetapkan kebijaksanaan tentang IMD sehingga perawat dan bidan mempunyai prosedur tetap dalam melaksanakan IMD.

Kata kunci: inisiasi menyusu dini, peran perawat, peran bidan.